

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan daerah, serta untuk menguji dan membandingkan kinerja keuangan daerah pada kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta antara sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19. Pengukuran dan analisis kinerja keuangan daerah dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan daerah yang meliputi derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi keuangan daerah, dan rasio pertumbuhan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan realisasi anggaran dari pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta periode tahun 2018 – 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengujian hipotesis menggunakan uji beda (*Wilcoxon signed rank test*). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa rasio yang mengalami penurunan selama masa pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan daerah antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 jika dilihat dari rasio ketergantungan, rasio pertumbuhan pendapatan, dan rasio pertumbuhan belanja modal. Sementara itu, kinerja keuangan daerah jika dilihat dari derajat desentralisasi, rasio kemandirian keuangan, rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi keuangan, rasio pertumbuhan PAD, dan rasio pertumbuhan belanja operasi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan Daerah, Pandemi Covid-19, Derajat Desentralisasi, Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan.

## ABSTRACT

*This research aims to measure and assess regional financial performance, as well as to test and compare regional financial performance in regencies/cities in the Special Region of Yogyakarta between before and during the Covid-19 pandemic. Measurement and analysis of regional financial performance is carried out using regional financial ratio analysis which includes the degree of decentralization, regional financial dependency ratio, regional financial independence ratio, PAD effectiveness ratio, regional financial efficiency ratio, and growth ratio. The data used in this research is secondary data in the form of budget realization reports from regency/city governments in the Province of the Special Region of Yogyakarta for the period 2018 – 2021. This research is a quantitative descriptive study with hypothesis testing using a different test (Wilcoxon signed rank test). The results of this research indicate that several ratios have decreased during the Covid-19 pandemic. In addition, this research shows that there are significant differences in regional financial performance between before and during the Covid-19 pandemic when viewed from the dependency ratio, income growth ratio, and capital expenditure growth ratio. Meanwhile, regional financial performance when viewed from the degree of decentralization, financial independence ratio, PAD effectiveness ratio, financial efficiency ratio, PAD growth ratio, and operating expenditure growth ratio there are no significant difference between before and during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Regional Financial Performance, Covid-19 Pandemic, Degree of Decentralization, Regional Financial Dependency Ratio, Regional Financial Independence Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio, Growth Ratio.*